

LIBERALISASI PERBANKAN INDONESIA

SUATU TELAAH EKONOMI-POLITIK

Widigdo Sukarman



Pengantar: A. Tony Prasetyantono

Postscriptum: Cyrillus Harinowo

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis	vii
Pengantar	
Krisis Ekonomi: Proses Koreksi Menuju Ekuilibrium Baru	xi
Bab Satu Pendahuluan	3
Latar Belakang	3
Permasalahan	6
Tinjauan Pustaka	6
Kerangka Teoretis	9
Argumen Hipotetis	13
Metode Penelitian	14
Sistematika Penulisan	15
Bab Dua Dunia Perbankan: Perkembangan Teori dan Sejarah	19
Evolusi Praktik Perbankan	22
Perkembangan Teori Perbankan	30
Proses Pembuatan Kebijakan Perbankan	39
Liberalisasi Perbankan di Negara Berkembang	45

Bab Tiga Perbankan Periode 1945–1965	57
Perbankan Masa “Ideologi Kepartaian” (1945–1959)	58
Perbankan Masa Demokrasi Terpimpin (1959–1965)	83
Ringkasan	92
Bab Empat Perbankan Periode 1966–1983	97
Perbankan Masa “Politik Stabilisasi” (1966–1973)	97
Perbankan sebagai Agen Pembangunan (1974–1983)	114
Ringkasan	128
Bab Lima Liberalisasi Perbankan: Pengambilan Keputusan dan Implikasi	133
Proses Keputusan Kebijakan Liberalisasi	136
Liberalisasi Perbankan 1983: Keberhasilan dan Keterbatasannya	147
Kritik terhadap Liberalisasi Perbankan 1983	159
“Disharmoni” Departemen Keuangan dan Bank Indonesia	161
Liberalisasi Perbankan 1988: Keberhasilan dan Keterbatasannya	162
Paket Deregulasi Lanjutan	179
Ringkasan	181
Bab Enam Liberalisasi Perbankan Menuai Krisis	187
Dampak Liberalisasi Perbankan 1993–1997	187
Krisis Perbankan 1997: Suatu Antiklimaks	209
Mengundang IMF, Likuidasi Bank dan Penjaminan Pemerintah	213
Beberapa Kritik terhadap Liberalisasi Perbankan	222
Ringkasan	232
Catatan Khusus: Akibat-akibat Krisis	234
Bab Tujuh Liberalisasi Perbankan: Kesimpulan dan Perenungan	239
Beberapa Pemikiran Lanjut	247
Postscriptum	263
Lampiran	281
Daftar Singkatan	295
Daftar Pustaka	301
Indeks	317
Tentang Penulis	329